

Dalam melaksanakan kegiatan religiusitasnya seorang Gay mengikuti tata cara aturan agama yang pernah mereka pelajari di bangku sekolahan.

Salah satu pendapat yang berhubungan dengan shalat yang di ungkapkan oleh salah satu gay muslim ini. *“Ya tahulah mas, shalat itu kan wudhu dulu baru dibilang sah shalatnya.”* ada juga yang berpendapat bahwa *“kalau memperbaiki diri sendiri ajah belum bisa bener, bagaimana dengan shalatnya, pasti juga ikutan ndak bener. Jalani apa adanya ajah mas”*

Ungkapan yang pertama menunjukkan bahwa sebagai seorang Gay sebenarnya juga mengerti tentang shalat dan proses pelaksanaannya atau tata cara pelaksanaannya. Walaupun, hanya wudhu dan salat saja, sebagai manusia yang beragama paling tidak memiliki pengetahuan tentang shalat meskipun itu hanya sedikit. Pada tahapan ini, seorang gay merupakan gambaran dari Tuhan, bahwa apapun profesi yang digeluti oleh tiap-tiap manusia.

Sedangkan pendapat yang kedua ini, menunjukan jiwa pesimis atau mudah berputus asa. Padahal, manusia hidup di dunia ini tidak diperbolehkan untuk berputus asa dalam segala hal, terutama dari rahmat Allah SWT.

Dalam agama Kristen pun juga demikian, ciri yang tampak dari religiusitas seseorang adalah dari perilaku ibadahnya kepada Tuhan Nya. Melalui ibadah pada Tuhan dapat dilihat sejauh mana tingkat kepatuhan atau ketaatan seseorang dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ibadah sebagaimana yang diperintahkan oleh agamanya.

D. Perbedaan Makna Religiusitas Gay Muslim Dan Gay Kristen

Dari pemaknaan agama maupun religiusitas yang peneliti paparkan dari hasil wawancara di atas, maka dapat dilihat perbedaan pemaknaan yang signifikan pada objek yang peneliti jadikan responden dalam penelitiannya. Memang kedua Gay ini (gay Muslim dan gay Kristen) sama sama memandang bahwa agama itu pastinya ingin kebaikan, mengajak kebaikan dan mengajarkan kebaikan.

Tapi ketika disinggung masalah religiusitas, para gay merespon dengan sangat baik. Yang peneliti anggap mereka tidak mengerti ternyata peneliti salah mengartikan.

Bagi Gay Muslim makna religiusitas itu sendiri adalah sebuah ketakwaan terhadap penciptanya yaitu Allah SWT, yaitu dengan cara kami melakukan perintahnya perintah Allah, meskipun para Gay seperti saya dan mungkin gay yang lainnya dianggap menyalahi kodrat dan mempunyai kelainan namun disini lain para gay masih tetap menjalankan perintah Allah SWT dan tingkat religious dari para Gay ini cukup tinggi karean selain sholat para gay muslim ini juga masih melakukan perintah Allah yang lain, seperti puasa hari senin dan kamis, puasa Ramadhan, pengajian rutin, ikut thahlilan dengan masyarakat desannya dan juga tadarus bareng di masjid dekat rumahnya. Bahkan yang menjadi sosrotan utama adalah ternyata seorang gay Muslim juga ada yang menjadi Guru TPQ.

Sedangkan gay Kristen memaknai religiusitas itu adalah sama dengan agama, dimana mereka tetap menjalankan perintah Yesus, mereka ibadah, mereka

